

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Pemberian timbal asetat 40 mg/kgBB dapat meningkatkan kadar MDA serum tikus (*Galur wistar*).
2. Pemberian ekstrak daun jamblang, baik dosis 75 mg/kgBB maupun 150 mg/kgBB dapat menurunkan kadar MDA serum tikus (*Galur wistar*) yang telah diinduksi dengan timbal asetat dosis 40 mg/kgBB.
3. Pemberian vitamin C dengan dosis 75 mg/kgBB juga dapat menurunkan kadar MDA serum tikus (*Galur wistar*) yang telah diinduksi dengan timbal asetat dosis 40 mg/kgBB.
4. Pemberian kombinasi vitamin C dan ekstrak daun jamblang juga dapat menurunkan kadar MDA serum tikus (*Galur wistar*) yang telah diinduksi dengan timbal asetat dosis 40 mg/kgBB, namun penurunan kadar MDA serum yang paling tinggi didapatkan pada pemberian vitamin C dosis 35 mg/kgBB dan ekstrak daun jamblang dosis 75 mg/kgBB.
5. Hampir semua perlakuan pemberian vitamin C dan ekstrak daun jamblang, menunjukkan efek penurunan kadar MDA serum tikus (*Galur wistar*) yang telah diinduksi dengan timbal asetat dosis 40 mg/kgBB secara signifikan ($p\text{-value} < 0,05$), kecuali kelompok P1 ($p\text{-value} = 0,264$). Penurunan kadar MDA serum yang paling signifikan didapatkan pada kelompok P4 ($p\text{-value} = 0,0004$).

7.2 **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai efek pemberian kombinasi ekstrak daun jamblang dengan vitamin C pada tikus yang diinduksi timbal asetat dengan dosis kombinasi yang lebih rendah.

